

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, dengan metode studi kasus pada pengelolaan program DAPM di Kecamatan Konda. Dalam penelitian tersebut peneliti akan menggambarkan, mengungkap sekaligus mengkaji berbagai temuan berdasarkan data yang riil sesuai yang terjadi di lapangan, kemudian mendeskripsikan permasalahan yang akan diteliti melalui teknik pengolahan data yang bersifat uraian dan menjelaskannya sehingga terdapat hubungan yang jelas dan logis.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada umumnya bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Dilakukan dalam situasi yang wajar (natural setting) dan data dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. (Azhari Akmal Tarigan, 2011). Pendekatan kualitatif secara empiris dalam penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk melihat secara keseluruhan bagaimana penyaluran Alokasi Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) Kecamatan Konda dalam Perspektif Ekonomi Islam.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama 2 bulan lamanya terhitung Oktober-Desember 2021. Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian adalah di Jl. Mayjen Katamso, Jalan poros Andoolo-Kendari, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan, dengan objek yang akan diteliti adalah Lembaga Pengelola DAPM Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.

3.3. Data dan Sumber Data

Menurut Suharni Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Data merupakan hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Jadi, dapat diartikan segala fakta yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi itu sendiri merupakan hasil pengelolaan suatu data yang dipakai untuk suatu keperluan. (Arikunto, 2010). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua bentuk data yaitu:

a) Data primer

Ibrahim (2015) menyatakan bahwa data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data utama berasal dari Pengelola DAPM Kecamatan Konda dan masyarakat Kecamatan Konda sebagai pengguna manfaat DAPM. (Ibrahim, 2015)

b) Data skunder

Data sekunder merupakan data pendukung atau data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang tidak langsung didapatkan oleh peneliti, yakni data yang berhubungan dengan kajian masalah mengenai alokasi (DAPM) Kecamatan Konda dalam perspektif ekonomi Islam.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan merupakan data yang diperoleh dari Pengelola DAPM Kecamatan Konda dan masyarakat sebagai pengguna manfaat DAPM Kecamatan Konda melalui teknik observasi, wawancara dan studi dokumen ;

a) Observasi

Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta mencatat secara sistematis (Gunawan, 2016). Penulis menggunakan jenis observasi secara langsung yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung di lokasi yang berada di lembaga DPAM Kecamatan Konda. Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data dengan pengamatan langsung di lokasi.

b) Wawancara

Menurut Moleong dalam Haris Herdiansyah (2012), wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang merupakan pertanyaan dan terwawancara

(narasumber) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Herdiansyah, 2012). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara secara langsung kepada pengelola lembaga DAPM Kecamatan Konda.

c) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini, sumber data yang dijadikan literature serta dokumentasi dari penelitian ini yakni buku, skripsi, jurnal, artikel yang berkaitan dengan penulisan.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses pencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain (Sugiyono, n.d.). Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Reduksi data

Reduksi data yakni suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan mengarahkan membuang yang tidak perlu, dan mengoperasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diidentifikasi (Sutopo, Ariesto Hadi dan Arief, 2010). Oleh karena itu penulis hanya

menyaring informasi yang dianggap penting untuk dijadikan bahan pelengkap dalam penelitian.

b) Penyajian data

Langkah kedua setelah melakukan reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan untuk menganalisis masalah agar mudah dicari pemecahannya. Penyajian data juga dilakukan untuk mempermudah melihat gambaran dilapangan secara tertulis, hal ini dilakukan guna mempermudah data-data yang telah dikumpulkan (Arikunto, 2010).

c) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir dalam proses analisis adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Menurut Miles and Huberman penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Sedangkan menurut Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel (Sugiyono, n.d.). Oleh karena itu peneliti menarik kesimpulan dari bukti-bukti yang kuat sampai ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten.

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar terhindar dari adanya perbedaan antara data lapangan dengan hasil laporan penelitian. Teknik pengecekan data pada penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan model triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Metode ini berfungsi untuk mengecek kebenaran serta keakuratan data penelitian.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek kembali data yang diperoleh dari beberapa sumber. Menurut Sugiyono data yang diperoleh di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesempatan dengan tiga sumber data (Sugiyono, n.d.).

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yakni menguji kredibilitasi data dengan cara mengecek kembali data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data dapat diperoleh dari hasil wawancara kemudian dicek kembali melalui observasi dengan hasil observasi Triangulasi teknik metode digunakan dengan cara mengumpulkan data sejenis tetapi menggunakan metode yang berbeda (Sutopo, 2006).

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan tujuan untuk mencari kesesuaian data yang bersumber dari dua masalah yang setara pada

waktu yang berbeda setelah siswa mendapatkan scaffolding (Sugiyono, n.d.).

